

Judul : **Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Kacamata Dan Lensa Kontak Pada Optik Nayyara Bandar Lampung**
Pengarang : **Noprianto 18.094**
Kode DOI :
Keywords : Perilaku Konsumen, Kacamata, Lensa Kontak
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

Abstrak

Optik Nayyara merupakan sebuah Optik yang berada di Bandar Lampung yang menjalankan Fungsi bisnis tersebut. Terletak di Bandar Lampung berdasarkan data terutama di Bandar Lampung terdapat 41.105 penduduk buta atau sebesar 0,35 % penduduk Bandar Lampung Penyebab kebutaan itu terdiri dari 0,1% katarak, 0,04% glaucoma, 0,08% kelainan tekanan bola mata (refraksi), dan 0,13 % penyebab lainnya. Bahwa sebagian besar pasien melakukan pemeriksaan mata untuk membeli kacamata atau lensa kontak disembarang tempat, disertai menggunakan kacamata dan lensa kontak yang tidak berstandar kesehatan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tingkat perekonomian dan ketidakpedulian terhadap alat bantu penglihatan.

Dengan adanya komunikasi antara konsumen dengan Refraksionis optisien dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dari masyarakat untuk mengetahui kelainan refraksi yang mereka alami, penyebab terjadinya kelainan refraksi, makanan yang menunjang kesehatan mata, agar tidak terjadi peningkatan gangguan penglihatan, pemilihan kacamata/ lensa kontak yang sesuai standar kesehatan dan cara penggunaan, dan pemakaian kacamata dan lensa kontak yang benar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (correlational research) dan digambarkan secara statistik. karena peneliti bermaksud untuk mengidentifikasi perilaku konsumen terhadap penggunaan kacamata dan lensa kontak di Optik Nayyara Bandar Lampung.

Perilaku konsumen terhadap penggunaan kacamata dan lensa kontak masih cukup tinggi di Bandar Lampung. Dari 106 data responden yang melakukan kuesioner yang tersebar di tahun

2020, 2021, 2022 dan 2023 didapatkan data data sebagai berikut : Faktor Kriteria **Umur < 15** berjumlah 14 responden (13%) , Faktor Kriteria **Umur 15-45** berjumlah 78 responden (74 %), Faktor Kriteria **Umur > 45** berjumlah 14 responden (13%). Faktor Kriteria Jenis Kelamin **Pria** berjumlah 33 responden (31%), Faktor Kriteria **Wanita** berjumlah 73 responden (69%). Serta memiliki kecenderungan memilih belanja Produk kacamata dibanding dengan lensa kontak sehingga Optik Nayyara memprioritaskan stok frame lebih banyak di banding lensa kontak.

Peneliti memberikan rekomendasi agar Pelanggan diberikan edukasi terhadap produk berstandar kesehatan dikarenakan dari 106 responden masih cukup tinggi peningkatan penggunaan kecamata dan lensa kontak tidak berstandar kesehatan tersebut. Harapan kedepannya masyarakat mendapatkan pelatihan mengenai produk standar kesehatan agar penggunaan kacamata dan lensa kontak disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Perilaku Konsumen, Kacamata, Lensa Kontak

Abstract

Optik Nayyara is an Optic located in Bandar Lampung which carries out this business function. Based on data, especially in Bandar Lampung, there are 41,105 blind people or 0.35% of the population of Bandar Lampung. The causes of blindness consist of 0.1% cataracts, 0.04% glaucoma, 0.08% eye pressure abnormalities (refraction), and 0.13% other causes. That most patients carry out eye examinations to buy glasses or contact lenses anywhere, accompanied by using glasses and contact lenses that are not of a health standard, this is due to time constraints, economic level and ignorance of visual aids.

With the existence of communication between consumers and optical refractionists, they can increase the knowledge and attitudes of the public to find out about the refractive errors they experience, the causes of refractive errors, foods that support eye health, so that there is no increase in visual impairment, selection of glasses/contact lenses according to health standards and how to use, and the correct wearing of glasses and contact lenses. The type of research used in this research is descriptive quantitative research, which is a type of research used to analyze data by describing or describing the data that has been collected as it is. Descriptive quantitative research uses a correlational research approach and is described statistically. because researchers intend to identify consumer behavior towards the use glasses and contact lenses at Optik Nayyara Bandar Lampung.

Consumer behavior towards the use of glasses and contact lenses is still quite high in Bandar Lampung. From 106 data respondents who conducted questionnaires spread in 2020, 2021, 2022 and 2023 the following data were obtained: Criteria Factor Age < 15 totaling 14 respondents (13%), Criteria Factor Age 15-45 totaling 78 respondents (74%), Factor Criteria Age > 45 amounted to 14 respondents (13%). Male Gender Criteria factor totaled 33 respondents (31%), Female Criteria Factor amounted to 73 respondents (69%). As well as having a tendency to choose to shop for eyeglass products compared to contact lenses so that Optik Nayyara prioritizes stock frames more than contact lenses.

The researcher recommends that customers be educated about health standard products because of the 106 respondents there is still quite a high increase in the use of non-health standard glasses and contact lenses. It is hoped that in the future the community will receive training on standard health products so that the use of glasses and contact lenses is adapted to the health needs of the community.

Keywords: *Consumer Behavior, Glasses, Contact Lenses*

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan Masalah Masalah	14
1.4 Rumusan Masalah Penelitian	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	15
1.6 Manfaat Penelitian	15
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Mata	17
2.2. Perilaku.....	17
2.3. Pemeriksaan.....	18
2.4. Kacamata	18
2.5. Lensa Kontak.....	19
2.6. Kelainan Refraksi	21
2.7. Variable Dependen dan Independen.....	21
2.8. Pengertian Standar Usaha Optikal Dalam Permenkes No.14 Tahun 2021	22
2.9. Kerangka Berfikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	25
3.2	Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis	25
3.2.1	Variabel Penelitian.....	25
3.2.2	Definisi Operasional	25
3.2.3	Hipotesis	26
3.3	Populasi dan Sampling	26
3.3.1	Populasi Penelitian.....	26
3.3.2	Teknik Sampling.....	26
3.4	Pengumpulan Data	27
3.4.1	Interview / Wawancara	27
3.4.2	Kuesioner	27
3.5	Analisis Data (Teknik Pengolahan Data)	27
3.5.1	Persiapan Penelitian.....	27
3.5.2	Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.5.3	Alat Pengolahan Data	27

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	28
4.2	Pembahasan	28
4.2.1	Deskripsi Variabel Bebas Pengguna Kacamata / Lensa Kontak.....	28
4.2.2	Deskripsi Variabel Terikat Z1	28
4.2.3	Deskripsi Variabel Terikat Z2	29
4.2.4	Deskripsi Statistik Perilaku Konsumen	30
4.2.5	Deskripsi Statistik Umur Konsumen	31
4.2.6	Deskripsi Statistik Trend Gender Belanja.....	32
4.2.7	Deskripsi Statistik Trend Gender Belanja dan Gender	33

BAB V KESIMPULAN & REKOMENDASI

5.1.	Kesimpulan	34
5.2.	Rekomendasi	35

REFERENSI

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Optikal merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan pemeriksaan mata dasar, pemeriksaan refraksi serta pelayananacamata koreksi atau lensa kontak. Optikal yang baik dan berkualitas dimasyarakat adalah optikal yang mampu mengadakan pelayanan yang membuat konsumen merasa puas dan nyaman. Penyelenggara optikal dinyatakan bahwa pelayanan perkacamata dan lensa kontak yang memenuhi standar kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta melindungi masyarakat dari pelayanan perkacamata dan lensa kontak yang dapat merugikan kesehatan.

Setiap optikal yang menyelenggarakan pelayanan konsultan, diagnostic, terapi penglihatan, rehabilita, pelatihan penglihatan serta pelayanan estetika dibidang refraksi,acamata atau lensa kontak harus memperoleh izin penyelenggara dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/kota setempat. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Informan mengenai optik, kelainan refraksi, pelayanan kesehatan, yang mereka alami sangat rendah begitu juga pengetahuan mereka tentang pemilihan dan penggunaanacamata secara tepat dan benar.

Optik Nanyara merupakan sebuah Optik yang berada di Bandar Lampung yang menjalankan Fungsi bisnis tersebut. Terletak di Bandar Lampung berdasarkan data terutama di Bandar Lampung terdapat 41.105 penduduk buta atau sebesar 0,35 % penduduk Bandar Lampung Penyebab kebutaan itu terdiri dari 0,1% katarak, 0,04% glaucoma, 0,08% kelainan tekanan bola mata (refraksi), dan 0,13 % penyebab lainnya. Bahwa sebagian besar pasien melakukan pemeriksaan mata untuk membeliacamata atau lensa kontak disembarang tempat, disertai menggunakanacamata dan lensa kontak yang tidak berstandar kesehatan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tingkat perekonomian dan ketidak perdulian terhadap alat bantu penglihatan yang menyebabkan masyarakat terprovokasi untuk membeli produk diluar optic tanpa melakukan pemeriksaan

REFERENSI

- Chin, Jimmy Tandarto, Zakaria Efendi, and Ferry Doringin. "PEMILIHAN BINGKAI KACAMATA YANG TEPAT UNTUK KONSUMEN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PRIMA DI OPTIK MAHAKAM." *Jurnal Mata Optik* 1.1 (2020): 52-62.
- Setyana, Imam, Nensi Mesrani Tarigan, and Opep Cahya Nugraha. "PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBYEKTIF PADA PENDERITA PRESBYOPIA DENGAN STATUS REFRAKSI EMMETROPIA." *Jurnal Mata Optik* 1.1 (2020): 40-51.
- Riyanto, Agus, and Nayyara Zakiati Umami. "DAMPAK PEMILIHAN LENS KONTAK YANG TIDAK TEPAT PADA KESEHATAN MATA." *Jurnal Mata Optik* 2.1 (2021): 12-19.
- Efrian, Bonaventura. 2019. "Analisis Pengaruh Lokasi, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mowen. H. 2021. *Perilaku Konsumen*. Jilid IV. Jakarta: Erlangga
- Nasikan dan Begy Andy Sasmito (2018). "Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keputusan Pembelian Telepon Selular Merek Nokia, Vol. 2, No. 1.
- Patta, Hasni, dkk. (2018). "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Olahan Sagu ". *Jurnal Agribisnis Kepulauan*, Vol. 1, No. 3.
- Singarimbun, Masri dan Effendi. 2021. *Metode Penelitian Survey*. Cetakan I, Edisi revisi. Jakarta: LP3ES.
- Stanton, William. 2020. *Prinsip Pemasaran*. Edisi Ketuju Jilid 5. Jakarta : Erlangga
- Sumarwan, Ujang. 2019. *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer, I. (2021). *Pengaruh Display Optik Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Serta Loyalitas Konsumen Di Optik Rodilsa Bekasi Tahun 2021* (Doctoral dissertation, ARO GAPOPIN).